

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah Desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Perkembangan zaman yang semakin cepat menimbulkan banyak sekali perubahan dalam bidang komunikasi dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai dengan bentuk komunikasi elektronik. Agar

kualitas pelayanan dalam mentransfer informasi menjadi tinggi maka dibutuhkan suatu inovasi teknologi untuk menunjang kegiatan administrasi khususnya dalam kegiatan akademik. Salah satunya yaitu paperless office.

Revolusi Komunikasi juga mengubah cara berkomunikasi masyarakat yang mulanya dilakukan dengan tatap muka, saat ini dengan media baru yang khususnya internet dapat menghubungkan komunikator dengan komunikan secara langsung tanpa harus bertatap muka. Konvergensi sering disebut sebagai model interaktif yang mengutamakan perubahan, pertukaran, perbandingan pola-pola perilaku yang mewakili suatu masyarakat dan menghasilkan komunikasi berlangsung sepanjang waktu dengan penetapan fokus yaitu hubungan timbal balik (Liliweri, 2001 : 84).

Konsep paperless office pertama kali diprediksi pada artikel di harian Business Week edisi 30 juni pada tahun 1975, yang mengatakan bahwa otomasi pada dunia perkantoran akan mengurangi jumlah kertas secara keseluruhan, terutama dalam kegiatan rutin seperti pengarsipan data. Konsep ini semakin penting seiring dengan perkembangan dunia yang semakin lama mengesampingkan lingkungan dalam kegiatannya yang akan membahayakan bagi keberlangsungan lingkungan hidup di bumi kedepannya akibat dari konsumsi kertas yang semakin banyak, maka akan semakin banyak pula batang pohon yang ditebang untuk mengakomodasi kebutuhan dari industri kertas tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Negeri Katon yaitu dengan mengangkat judul **“PENERAPAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENINGKATAN PERKEMBANGAN UMKM DI DESA NEGERI KATON, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa

Desa Negeri Katon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 930km, sebagian besar masyarakatnya bersuku Lampung dan sebagian kecil bersuku Jawa dan Sunda, dengan mata pencaharian utama pengrajin tapis, bertani, dan berkebun. Desa Negeri Katon memiliki 4 Dusun, Yaitu Dusun Negeri Katon 1, Dusun Negeri Katon 2, Dusun Kucingan, dan Dusun Dusun Sri Mulyo, dengan 11 RT. Secara Demografis desa Negeri Katon memiliki penduduk sebanyak 3.342 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.620 jiwa dan Perempuan 1.622 jiwa.

Desa Negeri Katon juga merupakan desa pengrajin kain Tapis khas Lampung, didirikannya Galeri Tapis di desa negeri Katon, sebagai media penyalur dan penyimpanan kebudayaan asli Lampung. Ini menunjukkan potensi besar untuk perkembangan desa Negeri Katon, terutama dalam hal kebudayaan asli Tapis yang juga menumbuhkan banyak UMKM Tapis di desa Negeri Katon.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Negeri Katon sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti Pengrajin Tapis, Pengepul Tapis, Rumah Makan, Makanan Ringan seperti Tusuk Gigi, Rengginang, Roti dan lainnya.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

**Tabel 1.1. Profil UMKM
Desa Negeri Katon**

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Redawati	Tapis Jejama Kham / Pengrajin Tapis Khas Lampung. (Th. 2017)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.
2.	Sri Rahayu	T & G Tusuk Gigi / Makanan Ringan	Jl. Branti Raya RT. 001, RW.004 Negeri Katon,

		(Th. 2017)	Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung.
3.	Eniyah	Rengginang Dua Putra / Makanan Ringan (Th. 2019)	Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung
4.	Rama Dini	Ampera Lionel / Rumah Makan Padang (Th. 2023)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun market place, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara editing foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara UMKM memahami digital marketing dalam Upaya peningkatan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon?
2. Bagaimana penerapan digital marketing dalam Upaya peningkatan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Mengurangi proses manual yang melibatkan penggunaan kertas untuk meningkatkan efisiensi administrasi di desa. Proses seperti perekaman data penduduk, pembuatan izin, dan pelaporan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.
2. Mengurangi penggunaan kertas yang dapat mengurangi limbah kertas dan dampak negatif terhadap lingkungan.

1.3.2. Manfaat

Secara keseluruhan, manfaat "paperless di desa" mencakup efisiensi, aksesibilitas, transparansi, dan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon yaitu :

1. Bapak Matnur selaku Kepala Desa Negeri Katon
2. Ibu Uchi Fauziah selaku Sekretaris Desa
3. Ibu Redawati selaku pemilik UMKM Tapis Jejamakham
4. Ibu Sri Rahayu selaku pemilik UMKM T & G Tusuk Gigi
5. Ibu Eniyah selaku pemilik UMKM Rengginang Dua Putra
6. Ibu Dini Rama selaku pemilik UMKM Ampera Lionel
7. Masyarakat di desa Negeri Katon